

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh Organizational Learning, Organizational Innovativeness dan Competitive Advantage terhadap Organizational Performance.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah jasa perancang pernikahan di kota besar Jawa Tengah seperti Semarang, Surakarta, Kudus dan Tegal berdasarkan data dari HASTANA (Himpunan Perusahaan Penata Acara Pernikahan Indonesia) memiliki lebih dari 150 perusahaan aktif sampel yaitu *random sampling*. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Persamaan Struktural (SEM) dengan software AMOS. Data yang telah dikumpulkan akan dilakukan analisis secara deskriptif, pengujian normalitas, pengujian outlier, pengujian multikolinieritas, pengujian validitas dan reabilitas, Confirmatory Factor Analysis (CFA) serta Structural Equation Model (SEM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organizational learning berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap organizational innovativeness, menunjukkan bahwa organizational learning tidak memiliki efek yang signifikan terhadap organizational innovativeness. Sementara Organizational learning berpengaruh positif signifikan terhadap competitive advantage, menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi dapat memperkuat *valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable* yang meningkatkan competitive advantage perusahaan. Selanjutnya Organizational innovativeness berpengaruh positif dan signifikan terhadap competitive advantage, menunjukkan bahwa kemampuan untuk berinovasi dapat menjadi sumber daya yang berharga dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Sedangkan Organizational learning berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap organizational performance, menunjukkan bahwa pembelajaran organisasi tidak memiliki efek yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Hasil dari Organizational innovativeness berpengaruh positif dan signifikan terhadap organizational performance, menunjukkan bahwa kemampuan untuk berinovasi dapat meningkatkan kinerja organisasi, terutama dalam hal pertumbuhan penjualan, pasar, pelanggan, dan aset. Sementara Competitive advantage berpengaruh positif dan signifikan terhadap organizational performance, menegaskan bahwa memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dapat meningkatkan kinerja organisasi, terutama dalam hal pertumbuhan dan kesuksesan jangka Panjang.

Kata Kunci: Organizational learning, Organizational Innovativeness, Organizational Performance dan Competitive Advantage